

## ABSTRAK

Cabai merupakan salah satu komoditas hortikultura yang dapat diandalkan untuk meningkatkan pendapatan petani dan penerimaan devisa Negara. Pada mulanya cabai di budayakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen rumah tangga, yaitu sebagai sayuran dan bumbu masak. Selain itu cabai juga di konsumsi oleh perusahaan industry masakan yang memerlukan bahan baku cabai, misalnya saos cabai atau hanya pelengkap bumbu masak.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui pendapatan keluarga pada usahatani cabai di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui Kontribusi usahatani cabai di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur pada tahun 2021 dari 15 desa di ambil 3 desa sebagai desa sampel secara *Purposipe Sampling* meliputi Desa Paok Lombok, Desa Kerongkong, Desa Bagik Payung, dengan pertimbangan ke-3 desa tersebut memiliki produksi cabai ditentukan secara Quota Sampling sebanyak 30 orang. Secara *Proportional Random Sampling* dan dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan *teknik survey*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di sampaikan yaitu: 1) Secara pinansial biaya produksi cabai Rp. 10,486,925 per LLG atau sebesar Rp. 36,948,594 per hektar. Dan nilai produksi Rp. 20,494,000 per LLG atau Rp. 69,314,543 per hektar pendapatan petani yang di peroleh sebesar Rp. 9,569,532 per LLG atau sebesar Rp. 32,365,949 per hektar, 2) Dari hasil perhitungan R/C Ratio didapat nilai sebesar Rp. 1,88 yaitu lebih besar dari 1. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani Cabai di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur layak di usahakan. Ini juga dibuktikan dengan kontribusi usahatani cabai terhadap kontribusi pendapatan keluarga mencapai 70% dari total pendapatan keluarga perbulannya.

Kata kunci : Cabai, Usahatani, Kontribusi, Pendapatan